

## **BAB I**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rencana Penelitian**

Penelitian ini memakai konsep penelitian kuantitatif yakni deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional merupakan sebuah penelitian yang memiliki teknik penelitian yang bertujuan menghubungkan antar komponen sehingga tercipta suatu entitas terbaru dan beda dari terdahulu (Sugiyono, 2015).

Konsep *cross sectional* merupakan sebuah penelitian yang akumulasi data dilaksanakan dalam satu waktu (*at one point in time*) dimana kejadian maupun fenomena yang akan diteliti dalam rentang satu periode pengakumulasian data (Swarjana, 2015).

#### **B. Populasi Dan Sample**

Populasi merupakan suatu golongan didalam sebuah wilayah yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai ciri-ciri khusus maupun tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditelaah serta nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, populasi secara keseluruhan di unit rawat jalan dua rsud yakni 71 orang perawat dengan pembagian sebagai berikut: populasi di unit rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang sebanyak 47 orang Perawat yang bekerja diseluruh unit rawat jalan dan populasi di unit rawat jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong sebanyak 34 orang perawat yang bekerja di Poli 2

dikarenakan jumlah perawat di poli 2 yakni 24 perawat lebih banyak daripada di poli 1 yakni 10 perawat serta atas alasan tersebut menjadi dasar kuat peneliti mengambil poli 2 unit rawat jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit sebagai populasi penelitian.

Sampel penelitian merupakan variabel yang terdiri dari jumlah maupun ciri-ciri tertentu yang dimiliki didalam sebuah populasi. Jika populasi berjumlah banyak maka peneliti tidak dapat menelaah semua populasi yang ada semisal terkendala dana, waktu bahkan tenaga kemudian peneliti dapat memakai sampel yang ditarik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Metode dalam pengumpulan sampel dalam penelitian ini ialah metode *total sampling*. *Total sampling* merupakan sebuah metode pengumpulan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Sugiyono, 2015) dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 dari seluruh populasi yang ada dapat diangkat menjadi sampel penelitian seluruhnya. Sampel penelitian di RSUD Taman Husada Bontang adalah perawat yang bekerja di seluruh unit rawat jalan dan sampel penelitian di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong adalah perawat yang bekerja di poli 2 unit rawat jalan dikarenakan jumlah perawat di poli 2 yakni 24 perawat lebih banyak daripada di poli 1 yakni 10 perawat serta atas alasan tersebut menjadi dasar kuat peneliti mengambil poli 2 unit rawat jalan RSUD Aji Muhammad

Parikesit sebagai tempat penelitian. Jumlah sampel yang akan diteliti didalam penelitian ini diantaranya 47 orang perawat di unit rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang dan 24 orang perawat di unit rawat jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong. Total keseluruhan dari jumlah sampel penelitian ini sebanyak 71 orang perawat.

### **C. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 mei 2023 berlokasi di RSUD Taman Husada Bontang dan pada tanggal 14-17 april 2023 di RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong. Penelitian di ruang rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang dilakukan pada perawat yang bekerja di seluruh unit rawat jalan, unit rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang ada beberapa poli diantaranya poli bedah, penyakit dalam, kebidanan-kandungan, anak-tumbuh kembang, jantung, THT, jiwa, kulit & kelamin, mata, syaraf, paru, gigi, gizi, anastesi, VCT, Medical check up, IPWL Pecandu Narkotika, KIA-KBRS, bedah mulut, bedah onkologi, rehabilitasi medic, ortopedi, patologi anatomi, MCU, geriatric, anastesi. Penelitian di ruang rawat jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong dilakukan pada perawat yang bekerja di poli 2 dikarenakan jumlah perawat di poli 2 yakni 24 perawat lebih banyak daripada poli 1 sebanyak 10 perawat serta atas alasan tersebut menjadi dasar kuat peneliti mengambil poli 2 unit rawat jalan RSUD Aji Muhammad

Parikesit sebagai tempat penelitian, sedangkan poli 2 sendiri membawahi poli jiwa, kulit, vct, onkologi, hemato onkologi, gigi dan mulut, THT, mata, jantung, syaraf, IPD, paru, endoscopy, bronchoscopy.

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Independent  Dokumentasi Keperawatan Elektronik	Pencatatan keperawatan secara elektronik ialah pencatatan yang dilaksanakan seorang perawat dengan berbasis computer/ server di Rumah Sakit Taman Husada Bontang dan Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit Tenggaraong setelah melakukan tindakan keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan pendokumentasian, yang lengkap dan mudah untuk digunakan atau diakses oleh perawat diukur dengan menggunakan kuesioner menggunakan kuesioner dengan indikator:  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hard Ware</li> <li>2. Soft Ware</li> <li>3. Brain Ware</li> <li>4. Skill</li> <li>5. Pengisian Dokumentasi Keperawatan</li> </ol>	Menggunakan kuisisioner berupa sistem pendokumentasian yang berisikan 29 soal mengenai dokumentasi keperawatan elektronik. Sistem Pendokumentasian Keperawatan Elektronik. Dengan keterangan jawaban : Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) (Jasun, 2006)	Menggunakan mean karena sebaran data normal Minimum: 109 Maximum: 142	Interval
2.	Variabel Dependen  Kualitas Pelayanan Keperawatan	Kualitas pelayanan keperawatan merupakan sebuah pandangan seorang perawat mengenai mutu pelayanan yang telah secara nyata diterima pasien terhadap pelayanan dan asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat Rumah Sakit Taman	Menggunakan kuisisioner berupa 30 soal yang berisikan kualitas pelayanan keperawatan. Dengan keterangan jawaban :	Menggunakan mean karena sebaran data normal Minimum: 106 Maximum: 141	Interval

		<p>Husada Bontang dan Rumah Sakit Aji Muhammad Parikesit Tenggarong berdasarkan perbandingan antara harapan yang dimiliki pasien dengan kenyataan yang mereka terima, diukur dengan menggunakan kuesioner dengan indikator sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aman</li> <li>2. Efektif</li> <li>3. Berpusat Pada Pasien</li> <li>4. Tepat Waktu</li> <li>5. Efisien</li> <li>6. Adil</li> </ol>	<p>1. Sangat tidak setuju 2. Tidak setuju 3. Ragu-ragu 4. Setuju 5. Sangat Setuju (Agency for Healthcare Research and Quality, 2018)</p>	
--	--	---	--	--

**Tabel 1.1 Definisi Operasional**

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk pengumpulan data agar lebih efisien dan efektif saat dibuat. Instrumen pengumpulan data dibuat dari pertanyaan wawancara, observasi angket, hingga pengukuran. Instrumen yang dilakukan didalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2012).

##### **1. Instrumen Angket atau Kuesioner**

Untuk mengetahui data kualitas pelayanan dalam penggunaan dokumentasi keperawatan manual serta elektronik terhadap penggunaan *Google Form* sebagai alat evaluasi digunakan angket atau kuisisioner. Menurut Arifin, (2011), “angket merupakan sebuah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menyaring data maupun

informasi yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pandangan dan pemahamannya. Tipe angket atau kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini ialah kuisisioner tertutup atau kuisisioner terstruktur (*Closed Quistionaire*) adalah kuisisioner yang alternatif jawabannya telah disediakan. Dalam kuisisioner penelitian ini, instrumen kuisisioner menggunakan skala sikap menggunakan skala likert menggunakan skala 1 – 5 dengan pilihan alternatif jawaban diantaranya Sangat Setuju (5), setuju (4), Netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1). Sugiyono, (2013) menyatakan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

a. Sistem Pendokumentasian Keperawatan

Variabel ini menggunakan alat ukur berupa skala likert yang disusun kedalam kuisisioner baru yang bertemakan kuisisioner “Sistem Pendokumentasian Keperawatan” dengan jumlah 29 soal serta indikator yang ingin dicapai didalam variabel ini menurut (Jasun, 2006) diantaranya:

- 1) Hard Ware
- 2) Soft Ware
- 3) Brain Ware
- 4) Skill
- 5) Pengisian Dokumentasi Keperawatan

Dengan skor nilai:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu
4. Setuju
5. Sangat Setuju

b. Kualitas Pelayanan Keperawatan

Variabel ini menggunakan alat ukur berupa skala likert yang disusun kedalam kuesioner baru yang bertemakan kuesioner “Kualitas Pelayanan Keperawatan” dengan jumlah 30 soal serta indikator yang ingin dicapai didalam variabel ini menurut (Agency for Healthcare Research and Quality, 2018) diantaranya:

- 1) Aman
- 2) Efektif
- 3) Berpusat Pada Pasien
- 4) Tepat Waktu
- 5) Efisien
- 6) Adil

Dengan skor nilai:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Ragu-Ragu

4. Setuju

5. Sangat Setuju

Kategori menurut pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden (Arikunto, 2008).

## 2. Pengelolaan Data

Pada perencanaan menganalisa data, perlu dilakukannya pengelolaan data melalui tahap Editing, Coding, Skoring, dan Tabulating (Notoatmodjo, 2012) diantaranya:

- a. Editing adalah aktivitas mengecek data serta meluruskan instrument.
- b. Coding merupakan kegiatan perubahan data dalam bentuk angka maupun kode guna memudahkan untuk melakukan kalkulasi maupun mengelompokkan data.

### 1) Jenis kelamin

a) Laki-laki :diberik kode 1

b) Perempuan :diberi kode 2



## 2) Pendidikan

- a) Diploma 3 :diberi kode 1
- b) Strata 1 :diberi kode 2
- c) Strata 2 :diberi kode 3
- d) Strata 3 :diberi kode 4

## 3) Usia

Rentang usia menurut (Depkes, 2009):

- a) Masa balita: 0-5 tahun :diberi kode 1
- b) Masa kanak-kanak: 5-11 tahun :diberi kode 2
- c) Masa remaja awal: 12-16 tahun :diberi kode 3
- d) Masa remaja akhir: 17-25 tahun :diberi kode 4
- e) Masa dewasa awal: 26-35 tahun :diberi kode 5
- f) Masa dewasa akhir: 36-45 tahun :diberi kode 6
- g) Masa lansia awal: 46-55 tahun :diberi kode 7
- h) Masa lansia akhir: 56-65 tahun :diberi kode 8
- i) Manula 65-sampai atas :diberi kode 9

Sumber daya manusia yang produktif di Indonesia adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja atau usia produktif, yaitu 15-64 tahun (Kemenkes, 2011)

## 4) Jabatan

- a) Kepala ruangan :diberi kode 1
- b) Perawat primer :diberi kode 2
- c) Perawat pelaksana :diberi kode 3

5) Lama bekerja

Menurut, Kemenkes, (2017):

a) Dibawah 1 tahun atau *novice* :diberi kode 1

b) Pengalaman kerja 3 tahun atau *advance beginner*  
:diberi kode 2

c) Pengalaman diatas 3 tahun *atau competen, proficien,*  
*expert* :diberi kode 3

c. Skoring merupakan suatu rangkaian perbaikan jawaban pada instrument kedalam bentuk angka yang adalah nilai kuantitatif dari sebuah jawaban terhadap item didalam sebuah instrument (Sugiyono, 2015).

d. Tabulating

Tabulasi adalah rangkaian lanjutan setelah dilakukannya pemeriksaan serta memberikan kode. Dalam tingkat ini data ditata kedalam wujud tabel guna memudahkan dalam analisis data yang sesuai dengan dari tujuan penelitian.

## **E. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Menurut Arifin, (2011) "validitas merupakan suatu tingkatan ketepatan dari sebuah instrument sebagai (alat ukur), artinya apakah sebuah instrument yang dipakai benar-benar tepat untuk sebagaimana fungsinya untuk mengukur." Scarvia B. Anderson dalam (Hughes & Hitchcock, 2008) berpendapat yakni bahwa 'A

*test is valid if measures whats it purpose to measure'*, yang artinya bahwa sebuah Instrument yang valid dapat melakukan pengukuran apa yang ingin diukur. Dengan begitu, sebuah instrumen yang di nilai validitasnya pada penelitian ini yakni instrumen Angket.

Pada tahapan selanjutnya dilaksanakan uji coba instrumen. Dari hasil uji coba tersebut diukur nilai validitasnya. Pengujian validitas dilakukan dengan rumus korelasi Product Moment untuk menentukan hubungan antara dua variabel (gejala) yang berskala interval (skala yang menggunakan angka sebenarnya). Nilai valid dari korelasi product moment adalah 0,361. Rumus korelasi Produk Moment adalah sebagai berikut.

$$R_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$ : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

$\sum X$  : jumlah skor butir

$\sum Y$  : total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  : jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  : total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\Sigma XY$  : jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden (Sugiyono, 2015).

Uji validitas dari kuesioner penelitian yang berjudul **Sistem Pendokumentasian Keperawatan Elektronik** dilaksanakan di Unit Rawat Jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan 30 perawat sebagai responden dan jumlah 32 soal. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditemukan bahwa 29 soal valid dikarenakan nilainya lebih dari 0,361 dan 3 soal tidak valid yakni soal no 10, 22, 28 karena nilainya kurang dari 0,361. Jumlah keseluruhan soal kuesioner Sistem Pendokumentasian Keperawatan Elektronik yakni 29 soal.

Uji validitas dari kuesioner penelitian yang berjudul **Kualitas Pelayanan Keperawatan** dilaksanakan di Unit Rawat Jalan RSUD Aji Muhammad Parikesit dengan 30 perawat sebagai responden dan jumlah 33 soal. Hasil uji validitas dan reliabilitas ditemukan bahwa 30 soal valid dikarenakan nilainya lebih dari 0,361 dan 3 soal tidak valid yakni soal no 31, 32, 33 karena nilainya kurang dari 0,361. Jumlah keseluruhan soal kuesioner Kualitas Pelayanan Keperawatan yakni 30 soal.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah alat mengumpulkan data yang benar, baik serta dapat dipercaya dilaksanakan secara

eksternal dan internal yang nantinya melahirkan sebuah data yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2015).

Metode uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha. Jumlah sampel diambil adalah sebesar 30 responden, hal ini sesuai pendapat Singarimbun, n.d. (1995) mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Nilai reliabilitas adalah 0,6.

Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{k - \sum \sigma_i^2}{k - 1(1 - \sigma^2)}$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas yang dicari k : jumlah butir pernyataan

$\sigma_i^2$  : varian butir-butir pernyataan

$\sigma^2$  : varian skor pernyataan (Burhan, 2014).

Menurut Kountur, (2018) "Cronbach Alpha (a) adalah sebuah cara pengujian reabilitas suatu tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan yang pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih. Menurut (Hughes & Hitchcock, 2008), rumus alpha dipakai untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya

angket atau bentuk uraian. Untuk menguji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *Program Statistic SPSS V. 26* menggunakan *analysis Realibility Alpha*.

Nilai uji reliabilitas pada kuesioner **Sistem Pendokumentasian Keperawatan Elektronik** adalah 0,923 yang artinya reliable dan nilainya diatas 0,6.

Nilai uji reliabilitas pada kuesioner **Kualitas Pelayanan Keperawatan** Nilai uji reliabilitas dari kuesioner penelitian ini adalah 0,879 yang artinya reliable dan nilainya diatas 0,6.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Langkah-Langkah pengambilan data:

1. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode angket (Kuisioner) yang baku berisi pertanyaan mengenai sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik dan kualitas pelayanan keperawatan
2. Kuesioner tersebut akan dibuat melalui media *google form* sebelum disebar, kemudian kuesioner akan disebar kepada responden yang telah dipilih yaitu perawat yang bekerja

dirawat jalan RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong.

3. Sebelum kuesioner disebar peneliti memberikan penjelasan dengan jelas mengenai penelitian yang ingin dilakukan kepada sampel penelitian dan membuat grup whatsapp guna mempermudah koordinasi serta pengambilan data. Kemudian sebelum disebarkan kuesioner kepada para responden peneliti memberikan petunjuk singkat berupa penjelasan cara mengisi kuesioner tersebut.
4. Peneliti melakukan pengambilan sampel penelitian dari populasi yang ada dengan teknik total sampling.
5. Peneliti melakukan pendataan terhadap sampel penelitian yang terpilih dan meminta persetujuan dari sampel penelitian dengan menyerahkan lembar inform consent sebagai persetujuan bahwa sampel siap diambil sebagai sampel penelitian.
6. Memberi jangka waktu pengisian kuesioner dalam waktu 24 jam sesuai dengan rancangan penelitian menggunakan cross sectional dan untuk mengisi butir-butir pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner tersebut.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknis penganalisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Hal ini dipakai berdasarkan

pertimbangan matang bahwa statistic menunjukkan tanda kesimpulan penelitian dengan tetap perhitungan faktor-faktor dari kesalahan, sedangkan pertimbangan yang lain diantaranya:

1. Statistik bekerja menggunakan angka-angka, artinya angka tersebut menyiratkan total atau frekuensi bahkan nilai.
2. Statistik bersifat objektif, sehingga bagian-bagian subjektif dapat disingkirkan, dalam artian statistik merupakan sebuah alat menilai yang tidak dapat berbicara bahkan bernafas selain apa yang adanya.
3. Statistik bersifat universal dalam artian dapat dipakai disemua bidang maupun bagian penelitian (Hadi, 2011).

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara dokumentasi keperawatan elektronik dengan kualitas pelayanan keperawatan diantaranya:

1) Univariat

(a) Mean

Mean dipakai untuk melacak nilai rata-rata dari skor total atau jumlah keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tertata rapi didalam distribusi data. Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$



Keterangan:

1.  $Me$  : mean untuk data bergolong
2.  $f_i$  : jumlah data/sampel
3.  $f_i X_i$  : produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $X_i$ ). Tanda kelas ( $X_i$ ) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

(b) Median

Median merupakan suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang setara besar, median dipakai untuk melacak nilai tengah dari skor total atau jumlah keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data (Sugiyono, 2015). Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut :

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

1. Md : median
2. b : batas bawah, dimana median akan terletak
3. p : panjang kelas interval
4. n : banyaknya data/jumlah sampel
5. F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
6. F : frekuensi kelas median

Jika hasil pengambilan data menunjukkan ciri-ciri kategorik maka diganti menjadi frekuensi dan presentase, kalau hasil pengambilan data menunjukkan hasil numeric maka tetap memakai mean dan median sebagai analisis univariat.

(c) Modus

Modus merupakan sebuah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data (Sugiyono, 2015). Rumus Modus untuk data bergolong adalah :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

1. Mo : modus

2.  $b$  : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak  
 $p$  : panjang kelas interval
3.  $b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.
4.  $b_2$  : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

(d) Min-Max

Dalam penelitian objektif nilai minimum merupakan nilai terendah dari setiap variabel yang diuji atau dinilai. Nilai minimum adalah nilai terendah dari setiap variabel yang diuji (Ghozali, 2016). Nilai minimum berfungsi objektif yang mendatangkan nilai terendah dari daerah himpunan penyelesaian, misalnya biaya terendah. Dalam penelitian objektif nilai minimum adalah suatu nilai terkecil dari data yang dianalisa pada sebuah sampel. Sebagai contoh penelitian menggunakan data kuesioner, Nilai minimum didasari atas skor jawaban terendah yang kemudian dikalikan dengan jumlah responden lalu dikalikan kembali dengan jumlah kuesioner (Sekaran & Bougie, 2016).

Rumus:

$\text{Nilai minimum} = 1 \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah kuesioner}$
--

Sebagai contoh hasil kategorisasi data nilai minimum data keamanan system (K) seperti nilai minimum pada indikator K1, K2 dan K3 semuanya adalah 2.000 yang berarti pada setiap parameter tersebut nilai terkecil pada sampel adalah 2.000.

Penentuan skor maksimum didasari pada bobot tertinggi dengan rumus: (jumlah responden x (dikalikan) bobot tertinggi). contoh penelitian ini jumlah responden adalah 284 sementara skor bobot tertinggi yaitu 3. Jadi, skor maksimum untuk skor Akhlak yaitu  $284 \times 3 = 852$  (jumlah responden) x 3 (bobot tertinggi) = 852 (Kardiyah, et al., n.d.).

Mencari luas jarak sebaran dengan rumus: nilai maksimum – nilai minimum. Jadi, luas jarak sebaran pada variabel Akhlak yaitu  $852 - 130 = 722$  (Kardiyah, et al., n.d.).

(e) CI 95% atau Confiden Interval 95%

Level confidence (Tingkat kepercayaan) – Kepercayaan dalam interval yang berisikan barometer populasi yang tidak dikenali (Fariza, 2013). Rumus Confiden Interval:

$$\text{If } n \geq 30 = \bar{x} \pm Z_{\alpha/2}(\sigma/\sqrt{n})$$

$$\text{If } n < 30 = \bar{x} \pm t_{\alpha/2}(S/\sqrt{n})$$

Nilai Confidence Interval Menurut Fariza, 2013 :

1. Confidence Interval 99%,  $Z = \pm 2.575$
2. Confidence Interval 95%,  $Z = \pm 1.96$
3. Confidence Interval 90%,  $Z = \pm 1.645$
4. Confidence Interval 80%,  $Z = \pm 1.28$

## 2) Uji Normalitas

Menurut Prayitno, 2014 uji normalitas adalah sebuah uji yang dilaksanakan untuk melihat apakah didalam model regresi nilai residualnya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Nilai residual merupakan nilai selisih antara variabel Y dengan variabel X yang diprediksi. Model regresi yang baik ialah jika mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal sehingga data layak untuk diujikan secara statistik. Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0.05$  maka data residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas  $< 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi secara normal.

Menurut Dahlan, 2014 untuk mengetahui set data memiliki distribusi normal atau tidak dengan dua metode yaitu metode deskriptif dan metode analitik.

Metode	Parameter	Kriteria Distribusi Data Dikatakan Normal	Keterangan
Deskriptif	Koefisien Varian	Nilai koefisien varian < 30%	$\frac{s}{x} \times 100\%$
	Rasio Skewness	Nilai rasio skewness -2 s/d 2	$\frac{\text{skewness}}{s.e}$
	Rasio Kurtosis	Nilai rasio kurtosis -2 s/d 2	$\frac{\text{Kurtosis}}{s.e}$
	Histogram	Simetris, tidak miring ke kiri atau ke kanan, tidak terlalu tinggi, atau terlalu rendah, berbentuk seperti lonceng	
	Box Plot	Simetris, median tepat di tengah, tidak ada outlier atau nilai ekstrim	
	Normal Q-Q Plots	Data menyebar sekitar garis	
	Detrended Q-Q Plots	Data menyebar sekitar garis pada nilai 0	
	Liliefors	L hitung lebih kecil dari L tabel	
Analitik	Kolmogorov Smirnov	> a 0,05	Sampel $\geq 50$
	Shapiro Wilk	> a 0,05	Sampel < 50

**Tabel 3.2 Metode Untuk Menguji Normalitas Data**

(1) Rumus Menghitung Koefisien Varian

$$\text{Koefisien Varian} = \frac{\text{Standar Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100$$

(2) Rumus Menghitung Rasio Skewness

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standar Error Of Skewness}}$$

## (3) Rumus Menghitung Rasio Kurtosis

$$\text{Rasio Kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\text{Standar Error Of Kurtosis}}$$

Analisis Uji Normalitas Sistem Pendokumentasian Keperawatan dan Kualitas Pelayanan Keperawatan di Dua RSUD

Parameter	Hasil	Nilai Normal	Kesimpulan
<b>Sistem Dokumentasi Keperawatan Elektronik</b>			
Koefisien Varian	7,79%	< 30%	Normal
Rasio <i>Skewness</i>	-2,39	-2 s/d 2	Tidak Normal
Rasio <i>Kurtosis</i>	-1,82	-2 s/d 2	Normal
<i>Kolmogorov Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,000	$p > 0,05$	Tidak Normal
<b>Kualitas Pelayanan Keperawatan</b>			
Koefisien Varian	8,13%	< 30%	Normal
Rasio <i>Skewness</i>	-0,228	-2 s/d 2	Normal
<i>Rasio Kurtosis</i>	1,98	-2 s/d 2	Normal
<i>Kolmogorov Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,002	$p > 0,05$	Tidak Normal

Sumber: Data Primer, 2023

**Tabel 3.3 Uji Normalitas**

Tabel 3.3 menurut Dahlan, (2014) uji normalitas pada sistem pendokumentasian keperawatan elektronik dengan menggunakan koefisien varian (standar

deviasi:mean)  $\times 100$  hasilnya 7,79% dan hasilnya dibawah  $< 30\%$  artinya data terdistribusi normal, menggunakan rasio skewness (skewness:standar error) hasilnya -2,39 tidak masuk dalam rentang -2 s/d 2 artinya data tidak terdistribusi normal, menggunakan rasio kurtosis (kurtosis:standar error) hasilnya -1,82 masuk dalam rentang -2 s/d 2 artinya data terdistribusi normal, menggunakan histogram menunjukkan data kurva sedikit miring ke kiri dan normalnya data simetris tidak miring ke kanan atau kekiri serta berbentuk seperti lonceng artinya data tidak terdistribusi normal. Menggunakan box plot menunjukkan sedikit tidak simetris, median keatas dari segi empat dan tidak terdapat outlier, normalnya simetris serta median tepat ditengah segi empat, tidak terdapat outlier artinya data terdistribusi normal. Menggunakan normal q-q plot menunjukkan scatter menyebar disekitar garis dan tidak ada scatter yang letaknya jauh dari garis, normalnya scatter menyebar disekitar garis dan letak scatter tidak jauh dari garis artinya data terdistribusi normal. Menggunakan detrended normal q-q plot menunjukkan scatter tersebar disekitar garis, normalnya scatter menyebar disekitar garis artinya data terdistribusi normal. Menggunakan kolmogorov smirnov hasilnya



0,000 dibawah  $p > 0,05$  artinya data tidak terdistribusi normal. Menurut Dahlan, (2014) uji normalitas pada kualitas pelayanan keperawatan dengan menggunakan koefisien varian (standar deviasi:mean) x 100 hasilnya 8,13% dan hasilnya dibawah  $< 30\%$  artinya data terdistribusi normal, menggunakan rasio skewness (skewness:standar error) hasilnya -0,228 masuk dalam rentang -2 s/d 2 artinya data terdistribusi normal, menggunakan rasio kurtosis (kurtosis:standar error) hasilnya 1,98 masuk dalam rentang -2 s/d 2 artinya data terdistribusi normal. Menggunakan histogram menunjukkan data kurva terbentuk simetris dan berbentuk lonceng dan normalnya data berbentuk simetris tidak miring ke kanan atau kekiri serta berbentuk seperti lonceng artinya normal. Menggunakan box plot menunjukkan sedikit tidak simetris, median sedikit keatas dari segi empat dan tidak terdapat outlier, normalnya simetris serta median tepat ditengah segi empat, tidak terdapat outlier artinya data terdistribusi normal. Menggunakan normal q-q plot menunjukkan scatter menyebar disekitar garis dan tidak ada scatter yang letaknya jauh dari garis, normalnya scatter menyebar disekitar garis dan letak scatter tidak jauh dari garis

artinya data terdistribusi normal. Menggunakan detrended normal q-q plot menunjukkan scatter tersebar disekitar garis, normalnya scatter menyebar disekitar garis artinya data terdistribusi normal. Menggunakan kolmogorov smirnov hasilnya 0,002 dibawah  $p > 0,05$  artinya data tidak terdistribusi normal. Lebih lanjut dapat melihat pada lampiran 10.

### 3) Bivariat

Uji Koefisien korelasi pearson product moment merupakan sebuah analisis untuk menilai keeratan suatu hubungan secara linier diantara dua variabel yang memiliki distribusi data yang normal (Priyatno, 2014).

Nilai Korelasi Pearson Product Moment menurut Sugiyono, 2015 sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Tabel 3.2 Nilai Korelasi Pearson Product Moment**

Data terdistribusi normal uji analisis yang digunakan yakni koefisien korelasi pearson product moment. Untuk membuktikan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat

hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi pearson product moment yaitu (Priyatno, 2014):

$$r_p = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 \sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}},$$

- i.  $xy$  = Angka Indeks Korelasi antara variabel X dengan variabel Y
- ii.  $N$  = Jumlah sampel
- iii.  $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X
- iv.  $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y
- v.  $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- vi.  $\sum X$  = Jumlah variabel X
- vii.  $\sum Y$  = Jumlah variabel Y

Apabila data yang diperoleh tidak normal atau sebaran data tidak normal serta homogenya, maka dari itu salah satu uji hipotesis yang dapat dipakai yakni uji non parametrik dengan uji fisher exact. Uji fisher exact merupakan salah satu uji nonparametrik yang dipakai untuk analisa dua sampel independen yang berskala nominal atau ordinal jika kedua

sampel independennya berjumlah kecil (biasanya kurang dari 20) (Dinus, 2013).

Rumus Uji Chi Square:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \qquad E = \frac{\text{Jumlah Sebaris} \times \text{Jumlah sekolom}}{\text{Jumlah total}}$$

Keterangan:

Dimana  $\chi^2$  = nilai chi square

O = frekuensi yang diperoleh / diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

Derajat Kebebasan

df = (r - 1) (k - 1) dengan r = baris. k = kolom (Dinus, 2013).

Rumus Uji Fisher Exact Menurut Dinus, 2013:

$$p = \frac{[(a+b)!(c+d)!(b+d)!(a+c)!]}{(a!b!c!d!N!)}$$

## H. Jalannya Penelitian

Dalam jalannya penelitian ini, peneliti melakukan penelitian yang terbagi 3 tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Awal
  - a. Mengemukakan judul skripsi penelitian kepada Dosen Pembimbing.
  - b. Melaksanakan studi pendahuluan untuk mendapatkan buku

dan jurnal-jurnal yang relevan.

- c. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah digunakan sebagai surat tembusan kepada pimpinan RSUD. Taman Husada dan RSUD Aji Muhammad Parikesit .
- d. Menyusun skripsi penelitian yang terdiri dari bab I, dan II berdasarkan jurnal dan buku yang relevan dan yang terkait dengan judul skripsi penelitian serta jurnal dan buku dalam waktu 5 tahun (2018-2023).
- e. Setelah dilakukan penyusunan skripsi penelitian dan disetujui oleh Dosen Pembimbing maka selanjutnya skripsi penelitian di seminarkan.
- f. Sidang proposal dilaksanakan pada 14 februari 2023 setelah penyusunan materi proposal penelitian disetujui untuk disidangkan oleh pembimbing proposal penelitian.
- g. Revisi proposal penelitian dilaksanakan selama satu minggu setelah siding proposal.
- h. Mengurus perizinan penelitian untuk dua RSUD yakni RSUD Taman Husada Bontang dan RSUD Aji Muhammad Parikesit.
- i. Setelah mendapatkan surat balasan dari pihak rumah sakit, selanjutnya dilakukan penelitian pada bulan april dan mei 2023.

- j. Mengolah data dan akan dikonsultasikan pada pembimbing dimulai bulan mei sampai juni 2023
- k. Sidang skripsi pada tanggal 23 juni 2023 untuk mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji skripsi.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah digunakan sebagai surat tembusan kepada pimpinan RSUD. Taman Husada dan RSUD Aji Muhammad Parikesit .
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian maka diawali dengan menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti memberikan informasi dan lembar persetujuan kepada responden.
- c. Setelah responden menyetujui lembar persetujuan maka selanjutnya memulai penelitian dengan cara memberikan kuesioner.
- d. Setelah seluruh data responden terkumpul maka peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang didapatkan.
- e. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dan menganalisa data.

## 3. Tahap Akhir

- a. Menyusun laporan akhir yang terdiri dari bab III dan bab IV, bab V.
- b. Selanjutnya, melakukan konsultasi pada Dosen Pembimbing
- c. Setelah Dosen Pembimbing menyetujui maka selanjutnya dilakukan seminar hasil atau ujian akhir.

#### **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini berpedoman pada standar penelitian yang ada yakni dimana responden memiliki hak untuk mengikuti atau menolak dalam kegiatan penelitian serta tidak boleh melakukan tindakan pemaksaan baik secara verbal maupun fisik serta bebas dari derita serta kerahasiaan serta perlu membuat surat persetujuan.

Dalam melaksanakan penelitian mengemukakan permohonan izin dari pihak institusi maupun lembaga terkait serta berwenang kepada tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan maka selanjutnya dapat melaksanakan penelitian dengan diarahkan pada masalah etika penelitian:

1. *Self Determination*: Dalam penelitian ini responden memiliki hak untuk mengikuti maupun tidak mengikuti penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini seluruh responden telah diberikan pengarahannya yang jelas mengenai informasi penelitian serta menandatangani surat persetujuan yang telah dibuat oleh peneliti.
2. *Privacy atau Confidentiality*: Dalam penelitian ini identitas

responden dilindungi karakteristik maupun identitas responden dengan amat baik dan amat rahasia. Teknik dalam melakukan penyamaran identitas dilaksanakan oleh peneliti dengan memberikan kode responden sesuai nomer urut yang telah disusun. Peneliti sudah membagikan sebuah tanda khusus dari masing-masing kode yang sudah dibagikan serta dibuat sehingga nantinya peneliti dapat memahami masing-masing pemilik kode responden tersebut.

3. *Anonimity*: Selama kami melakukan penelitian ini, semua nama responden akan dirubah menjadi angka ataupun nomor urut. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan identitas dengan cara menyusun nomor yang telah disesuaikan sebelumnya.
4. *Informed consent*: Seluruh responden didalam penelitian ini diwajibkan membaca tujuan serta manfaat penelitian yang dilaksanakan.
5. *Informed concent*: Melakukan persetujuan jika ingin menjadi responden penelitian. Informed concent peneliti dilaksanakan dengan mengikutsertakan langsung seluruh responden yang dijadikan responden penelitian. Pemberian *informed concent* dilaksanakan peneliti diawal sebelum penelitian dilaksanakan.
6. *Protection from discomfort*: Dalam penelitian ini, seluruh responden mempunyai hak untuk menarik diri jika terdapat ketidaknyamanan selama penelitian yang kami laksanakan.



### J. Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	2022-2023									
		Bulan									
		Sep tem ber	O kt ob er	No ve mb er	Dese mber	Janua ri	Febr uari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan pengajuan judul skripsi.	✓									
2.	Menentukan judul skripsi penelitian dan konsultasi judul	✓	✓	✓							
3.	Pembuatan skripsi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
4.	Konsultasi skripsi penelitian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Ujian skripsi penelitian.						✓				
6.	Revisi Skripsi. sidang						✓	✓			
7.	Melakukan Penelitian.								✓		
8.	Konsultasi hasil penelitian.								✓	✓	✓

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian